BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti penulis bertempat di KOPWAN BINANGKIT GARUT JL. K.H Hasan Arief no.842 Desa.Sukasenang , Kecamatan.Banyuresmi , Garut . KOPWAN BINANGKIT ini bergerak dalam bidang simpan pinjam .Sejarah Perusahaan

3.1.1. Sejarah Perusahaan

Koperasi Wanita BINANGKIT berdiri pada tahun 2009 Berawal dari perkumpulan ibu-ibu PKK desa sukasenang , dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Sejak pertama didirikan sampai sekarang koperasi ini memfokuskan usaha dibidang usaha simpan pinjam, dimana melakukan simpanan uang bagi setiap anggota dan peminjaman bagi anggota yang membutuhkan . Seiring berjalannya waktu koperasi tersebut berkembang dan menginginkan untuk memiliki badan hukum , agar koperasi tersebut jelas dan memiliki hokum . Pada 30 Agustus 2010 ditetapkanlah koperasi yang memiliki badan hkum dengan Nomor : 029/BH.XII.8/DP2KU/VIII/2010 , Dengan Akta Notaris Nomor : 18 , Tanggal 26 Juli 2010 Notaris A,Sofwan Kamil, SH. Sp.N . Koperasi ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Meningkatkan anggota dalam bidang pengkoperasian dan kewirausahaan .
2. Untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam mengembangkan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan anggota .
3. Untuk meningkatkan pengembangan permodalan dan

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

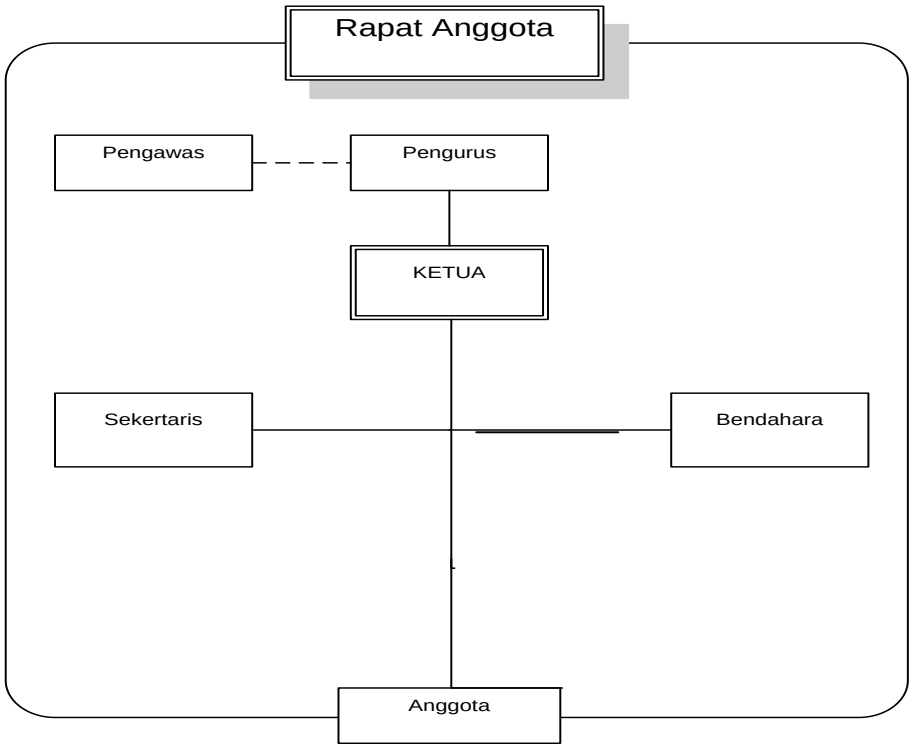
Agar koperasi tetap berdiri kokoh KOPWAN BINANGKIT memiliki Visi yaitu “Terwujudnya Koperasi Wanita yang maju dan berkualitas”.

Untuk mencapai dan mewujudkan Visi tersebut KOPWAN BINANGKIT memiliki Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan SDM anggota yang berkualitas
2. Mengembangkan usaha yang produktif
3. Meningkatkan kesejahteraan anggota , kemitraan dan kerjasama dengan pihak luar .

3.1.3. Struktur Organisasi

Susunan pengurus Koperasi Wanita BINANGKIT :



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam

[Sumber : Arsip Kopwan Binangkit]

3.1.4. Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi di atas, maka dapat di uraikan deskripsi tugasnya sebagai berikut :

1. Rapat Anggota
    a. Merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.
    b. Membuat rencanaAnggaran Dasar.
    c. Memilih anggota, pengurus, dan anggota pengawas jika masa jabatannya telah habis.

d. Mengesahkan rencana kerja dan rencana anggaran belanja dan anggaran pendapatan koperasi.
e. Menetapkan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
f. Mengesahkan neraca dan perhitungan keuangan tahunan

2. Pengurus
   a. Menolak hal-hal yang merugikan koperasi dari pihak luar.
   b. Memberikan saran atau anjuran pada pengurus untuk kemajuan koperasi.
   c. Memberi prioritas usaha pada koperasi apabila memenuhi syarat ditetapkan.
3. Ketua
   a. Bertindak sebagai pimpinan koperasi, atas nama koperasi serta mewakili koperasi di dalam maupun di luar persidangan.
   b. Menyiapkan kebijaksanaan pimpinan/penasehat dalam pengembangan koperasi.
   c. Menetapkan kebijaksanaan dalam keputusan pada forum rapat pengurus.
   d. Mengkoordinator perumusan dan perencanaan program kerja.
   e. Menandatangani surat-surat keluar dan surat-surat berharga bersama sekretaris.
4. Sekretaris
   a. Memelihara buku-buku administrasi organisasi.
   b. Bertanggungjawab dalam bidang administrasi/tata usaha koperasi.

c. Menyelenggarakan notulen rapat.

d. Menyusun laporan organisasi.

e. Mengatur dan mengurus soal pengelolaan koperasi.

f. Menyusun dan menyiapkan neraca dan perhitungan hasil usaha koperasi.

5. Bendahara

a. Mengurus persoalan keuangan koperasi.

b. Membimbing dan mengawasi pemegang kas koperasi.

c. Mengawasi dan menganalisa RAPB koperasi dengan cermat agar tidak melampaui.

d. Menandatangani surat-surat berharga bersama ketua.

e. Menyimpan dan mengamankan uang, bukti-bukti surat berharga dan dokumen keuangan koperasi.

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan adalah metode deskriptif, sebagai upaya untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian sistem yang penulis gunakan yaitu desain penelitian deskriptif . . Pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan , kemudian pada tahap berikutnya penulis

mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukan penelitian di Koperasi Wanita Binangkit

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan penulis gunakan jenis dan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Yang termasuk dalam sumber data primer dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Obrservasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistimatik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengunjungi lokasi penelitian ke lembaga yang dijadikan objek penelitian yaitu Koperasi Wanita BINANGKIT , kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati dan mendapatkan data dan informasi terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Dalam penelitian

ini, peneliti pengumpul data (penulis) melakukan metode wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu tanya jawab dengan ketua Koperasi Wanita BINANGKIT dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan seperti halnya peneliti secara tidak langsung mendapatkan informasi melalui media dokumentasi-dokumentasi yang ada di Koperasi Wanita BINANGKIT . Data sekunder didapatkan seperti dari buku data anggota , buku transaksi simpan – pinjam dan hasil laporan tahunan koperasi . Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian, kemudian dokumen-dokumen yang ada di analisi agar diperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode Pendekatan sistem yang penulis gunakan adalah metode pendekatan berbasis objek .Pendekatan berorientasi objek merupakan cara berpikir baru tentang perangkat lunak berdasarkan abstraksi yang terdapat dalam dunia nyata .Penulis memilih metode ini karena penulis menganalisis lebih menekankan pada objek dan kelas dalam sistem . Dengan alat bantu yang digunakan adalah UML **(***Unified Modelling Language*) dan *software* yang digunakan adalah Star UML.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang di gunakan penulis dalam pengembangan sistem adalah metode prototype.Prototype merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan

Tahapan pengembangan sistem pada model *prototype* pada penelitian ini yaitu :

1. Pengumpulan kebutuhan

   Penulis menganalisis semua kebutuhan user dengan cara ,melakukan pengumpulan data seperti observasi dan wawancara kepada pengurus koperasi , kemudian penulis mengidentifikasikan semua kebutuhan user.

2. Membangun prototype

Tahap Kedua , Penulis Membangun prototype dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pihak koperasi.

3. Evaluasi prototype

   Tahap Ketiga , Penulis melakukan uji coba kepada pengguna (pihak koperasi) guna mengevaluasi apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan pemakai dan dapat digunakan dengan baik dan benar. Jika sudah sesuai dengan kebutuhan , maka langkah 4 akan diambil. Jika tidak prototype direvisi dengan mengulang langkah 1, 2 , dan 3.

4. Mengkodekan system

   Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5. Menguji system

   Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, Penulis melakukan pengujian ulang guna mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan.

6. Evaluasi Sistem

   Pengguna mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan .Jika ya, langkah 7 dilakukan; jika tidak, ulangi langkah 4 dan 5.

7. Menggunakan system

   Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan merupakan alat pelengkap perancangan sebelum kita merancang sebuah sistem yang akan kita buat atau dapat disebut sebagaiperancangan dari sebuah sistem sebelum kita membuat sebuah sistem. Alat bantu yang digunakan penulis yaitu UML (*Unified Modeling Language*) yang akan digambarkan secara elektronik menggunakan Dengan menggunakan metode pendekatan berorientasi objek, alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan yaitu :

1. **Sistem yang sedang berjalan :**
    a. Use Case Diagram
    b. Activity Diagram
2. **Sistem yang diusulkan :**
    a. Use Case Diagram
    b. Activity Diagram
    c. Sequence Diagram
    d. Collaboration Diagram
    e. Class Diagram
    f. Component Diagram
    g. Deployment Diagram

3.2.4. Pengujian Software

Metode pengujian sistem yang penulis gunakan pada perangkat lunak ini menggunakan metode *black box*.Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar atau tidak.Pengjian Black box merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak.